

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui sejauh mana keberadaan peran dan kontribusi sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi, tentu diperlukan pengukuran kinerja. Seorang pemimpin perusahaan yang bijaksana dan baik harus dapat memberikan kepuasan para pekerjanya dan selalu berusaha memperhatikan gairah serta semangat kerja mereka. Pimpinan tentunya harus mempunyai kemampuan dalam mengelola, mengarahkan, mempengaruhi, memerintah dan memotivasi bawahannya untuk memperoleh tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Fungsi kepemimpinan dalam sebuah organisasi atau kelompok sangat penting karena fungsi kepemimpinan adalah sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya melalui jalan dan cara yang benar. Memahami dengan baik mengenai konsep kepemimpinan sangat membantu seseorang dan organisasi bekerja lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan kondisi yang diinginkan. Selain gaya kepemimpinan yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, motivasi kerja dan disiplin karyawan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Berbicara tentang gaya kepeimpinan, suatu perusahaan tentu sangat mengharapkan seorang pemimpin yang bijaksana serta efektif dalam mengambil keputusan. Gaya kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang disesuaikan perusahaan yang bijaksana dan baik harus dapat memberikan kepuasan para karyawan dan selalu berusaha memperhatikan gairah serta semangat kerja mereka. Pihak pimpinan harus mempunyai kemampuan dan mengelola, mengarahkan, mempengaruhi, memerintah dan memotivasi bawahannya untuk memperoleh tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Bukan seorang pemimpin yang tidak menyediakan waktu untuk tim dan tidak mau tahu dengan urusan perusahaan. Gaya kepemimpinan juga merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang diinginkan. Dalam organisasi, suatu gaya kepemimpinan yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang efektif dan meningkatkan kinerja bagi karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Selain memberikan pengarahan, juga memberikan motivasi dalam upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan. Untuk mengembangkan kemajuan dan perkembangan kinerja karyawan, sangat tergantung kepada sumber daya manusia sebagai pengelola langsung.

Oleh sebab itu kepemimpinan mempunyai peran besar dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Sikap dan gaya serta perilaku kepemimpinan seorang pemimpin sangat besar pengaruhnya terhadap organisasi yang dipimpin bahkan sangat berpengaruh terhadap produktivitas

kerja karyawan dalam organisasi tersebut. Seorang pemimpin juga harus mampu memberikan motivasi guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Motivasi kerja juga sangat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan pada suatu perusahaan. Peningkatan motivasi kerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kepemimpinan manajemen sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Motivasi kerja merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga. Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik – baik saja, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang. Jika harapan itu dapat menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan semangat kerjanya. Permasalahan yang timbul pada PT Batam Bahari Sejahtera tentang motivasi yaitu kurangnya apresiasi peningkatan kinerja sekecil apapun dan kurangnya menghargai ide ide baru karyawan. Motivasi dapat dikatakan sebagai pendukung suatu perbuatan, sehingga menyebabkan seseorang mempunyai kesiapan untuk melakukan serangkaian kegiatan. Motivasi yang tinggi akan membangkitkan individu untuk melakukan aktivitas tertentu yang lebih fokus

dan lebih intensif dalam proses pengerjaan dan sebaliknya, sehingga tinggi rendahnya motivasi terhadap diri individu mampu membangkitkan seberapa besar keinginan dalam bertindak laku atau cepat lambatnya terhadap suatu pekerjaan. Peran seorang pemimpin tidak cukup hanya memberikan motivasi kerja kepada seluruh karyawannya, pemimpin juga harus tegas dalam membentuk dan menerapkan disiplin karyawan.

Faktor tingkat kedisiplinan sumber daya manusia dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur pencapaian prestasi dan produktivitas kerja yang mampu diraih oleh karyawan yang pada akhir berpengaruh pada tujuan yang diharapkan perusahaan. Tingkat kedisiplinan ini merupakan salah satu fungsi kegiatan manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan harus lebih diperhatikan, karena semakin baik disiplin karyawan, maka akan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Sulit bagi karyawan dalam menncapai prestasi kerja yang diharapkan tanpa adanya disiplin kerja yang baik dan bertanggung jawab yang ditunjukkan oleh karyawan bersangkutan. Disiplin karyawan dirasakan semakin penting manfaatnya, karena adanya tuntutan pekerjaan/jabatan dan bertujuan baik untuk karier maupun non karier karyawan baru/lama melalui disiplin. Tetapi yang terjadi di PT Batam Bahari Sejahtera tersebut tingkat kedisiplinan sangat menurun dikarenakan karyawan belum optimal ditempat kerja bahkan sering mengabaikan jam kerja yang telah ditentukan, selain itu karyawan juga kerap bermalas malasan dan tidak mengerjakan tugas dengan baik. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi atau badan mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik

mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Mempunyai disiplin yang baik, seorang manajer dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, jika para bawahannya berdisiplin dengan baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sangat sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Disiplin karyawan merupakan sikap atau tingkah laku yang menunjukkan kesetiaan dan ketaatan seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi atau organisasinya baik yang tertulis maupun tidak tertulis sehingga diharapkan pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien. Pengertian produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan di hari ini lebih baik dari hari kemarin dan kedepannya lebih baik dari hari ini. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.

Produktivitas kerja karyawan dapat di dukung dengan pemberian motivasi dan perubahan gaya kepemimpinan yang diterapkan selama ini agar karyawan disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Perusahaan PT. Batam Bahari Sejahtera memandang bahwa Batam merupakan daerah kepulauan yang menghubungkan Riau kepulauan lainnya. Masyarakat memerlukan interaksi dan aktivitas keberbagai pulau lainnya memerlukan Armada dan armada masih itu masih terbatas. Maka berdirilah perusahaan PT. Batam Bahari Sejahtera pada tahun 2000, dan mengoperasikan

armada ferry yang bernama MV. BATAM JET 1, yang beroperasi dari Batam dengan tujuan Tg. Balai karimun, Tg. Samak, Selatpanjang, Bengkalis, dan Dumai. Dengan perkembangan yang sangat pesat didaerah Riau dan Kepulauan maka perusahaan menambah armada pada tahun 2001 yang bernama MV. BATAM JET 2. Seiring berjalannya waktu, minat penumpang semakin bertambah sehingga memotivasi perusahaan untuk terus menambah armada yang nyaman dan layak untuk memanjakan para penumpang dengan dilengkapi fasilitas yang lebih melayani, sehingga dapat diharapkan dapat memuaskan para penumpang dan perusahaan menambah armada lagi yang bernama MV. BATAM JET 3 pada tahun 2003, MV. BATAM JET 5 pada tahun 2004, dan MV. BATAM JET 6 pada tahun 2015.

Perkembangan perusahaan tersebut tidak pernah terlepas dari peran karyawan, karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi berupaya memprioritaskan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Pada PT. Batam Bahari Sejahtera terdapat beberapa bagian organisasi yang berperan meningkatkan produktitas perusahaan. Adapun data karyawan PT. Batam Bahari Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Karyawan PT. Batam Bahari Sejahtera**

No.	Unit Organisasi	Data Karyawan
1	Ka. Operasi	1
2	Direktur Utama	1
3	Accounting	2

4	Administrasi	2
5	Staff	6
6	Operasional	72
7	Nakhoda	6
8	Mekanik	7
9	Kelasi	7
10	Mualim	2
11	Oiler	6
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>

**Sumber : PT. Batam Bahari Sejahtera 2015.**

Semakin banyaknya persaingan sarana dan prasarana pelayaran perusahaan perlu memperhatikan produktivitas kerja karyawan. Dengan produktivitas kerja yang baik maka dapat mempertahankan perusahaan untuk dapat mencapai target usahanya. Ketika perusahaan terlalu focus pada bagaimana ia bersaing dengan perusahaan lain, kondisi dalam organisasi diperlakukan dengan cara yang tidak efektif, salah satunya pemimpin tidak menyediakan waktu untuk tim dan tidak mau tahu dengan urusan dalam perusahaan karena merasa semua kegiatan dalam perusahaan sudah ditangani oleh setiap bagian sesuai kompetensi dan tugasnya. Selain dari hal Gaya kepemimpinan yang ditunjukan seorang pemimpin untuk memberi arahan kepada bawahan, hal penting lain yang harus dipahami oleh seorang pemimpin adalah mengatur disiplin karyawan.

Disiplin karyawan diharapkan tertata rapi seperti halnya para karyawan hadir dengan seragam yang telah ditentukan, kehadiran para karyawan sudah dijalani dengan aturan yang berlaku. Namun faktanya karyawan belum optimal ditempat kerja bahkan sering mengabaikan jam kerja yang telah ditentukan. Hal itu mencerminkan masih rendahnya tingkat kedisiplinan yang dipatuhi karyawan. Selain disiplin karyawan, motivasi kerja juga sangat membantu mendorong semangat kerja karyawan. Motivasi yang diberikan kepada karyawan salah satunya adalah pemberian insentif, namun itu dinilai tidak berpengaruh sebagai pendorong semangat kerja karyawan, karyawan juga masih kerap malas-malasan dan tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik.

Pentingnya produktivitas dalam peningkatan kegiatan organisasi telah disadari oleh pimpinan dan karyawannya, melalui berbagai perbaikan kerja dengan harapan tercapai produktivitas yang tinggi.

Adapun tabel produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera**

<b>Tahun</b>	<b>Produktivitas Kerja</b>	<b><math>\Delta</math></b>
<b>2010</b>	<b>460873</b>	<b>-</b>
<b>2011</b>	<b>4607025</b>	<b>6152</b>
<b>2012</b>	<b>5000002</b>	<b>32977</b>

<b>2013</b>	<b>476001</b>	<b>24001</b>
<b>2014</b>	<b>452257</b>	<b>23744</b>

**Sumber: PT. BatamBahari Sejahtera.**

Dari keterangan tabel diatas, disimpulkan bahwa realita penjualan pertahun mengalami peningkatandaritahun 2010 hingga 2012,namun pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan penjualan tiket pada tahun sebelumnya.

Dari gambaran latar belakang di atas maka di ambil judul skripsi yaitu Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT BATAM BAHARI SEJAHTERA.

## **1.2 IdentifikasiMasalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi yang akan diangkat dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin tidak menyediakan waktu untuk tim dan tidak mau tahu dengan urusan dalam perusahaan .
2. Karyawan belum optimal ditempat kerja bahkan sering mengabaikan jam kerja yang telah ditentukan.

3. Karyawan kerap malas-malasan dan tidak mengerjakan tugas dengan baik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan masalah yang ada maka penulis membatasi penulisan dengan meneliti data dari tahun 2010 sampai 2014.

### **1.4 Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera ?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera ?
3. Bagaimanakah pengaruh disiplin karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera ?
4. Bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin karyawan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera ?

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin karyawan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Batam Bahari Sejahtera

## **1.6 Manfaat Penulisan**

### **1.6.1 Aspek Teoritis (keilmuan)**

#### **1.6.1.1 Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi manajemen perbankan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Putera Batam.

#### **1.6.1.2 Bagi Pembaca**

Penulis mengharapkan agar pembaca dari skripsi ini dapat menggunakannya sebagai informasi tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan sejenisnya serta dapat dijadikan tambahan perbendaharaan bagi Universitas Putera Batam.

### **1.6.2 Aspek Praktis (guna laksana)**

### **1.6.2.1 Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan agar dapat mengetahui sampai sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Batam Bahari Sejahtera.

